



KEEFEKTIFAN MODEL *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI

Yuyun Novita Wijayanti[✉], Sukarir Nuryanto

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juli 2019
Disetujui Agustus 2019
Dipublikasikan
Septemeber 2019

Keywords:
think talk write; writing skills; narrative essay

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan model *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN Gugus Langlang Yudho Blora. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen dengan menggunakan *Quasi Experimental* bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t-test diperoleh thitung 3,147 > ttabel 1,675, yang artinya model TTW efektif terhadap keterampilan menulis karangan narasi. Selanjutnya, rata-rata N-gain kelas kontrol 0,274 lebih kecil dari rata-rata N-gain kelas eksperimen yaitu 0,367. Artinya yang memiliki perubahan lebih besar adalah kelas eksperimen. Pengamatan aktivitas siswa dengan lembar observasi menunjukkan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 56,63%, sedangkan kelas kontrol yaitu 53%. Simpulan dari penelitian ini adalah model TTW efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN Gugus Langlang Yudho Blora.

Abstract

The purpose of this research was to test the effectiveness of the think talk write (TTW) model on narrative essay writing skills in fifth grade students of Gugus Langlang Yudho Elementary School Blora. This research was included in the experimental research using the Quasi Experimental form of Nonequivalent Control Group Design. The sample used with cluster random sampling technique. The results of the research showed that t-test obtained tcount 3,147 > ttable 1,675, which means that the TTW model was effective for narrative essay writing skills. Furthermore, the average of N-gain control class 0,274 which was smaller than the N-gain average of the experimental class 0,367. This means those who had a greater change was the experimental class. Student activities were observed with observation sheets showed that the average experimental class was higher at 56.63%, while the control class was 53%. The conclusion of this research is that the TTW model was effective to improving the narrative essay writing skills of grade V students of Gugus Langlang Yudho Elementary School Blora.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas suatu negara. Untuk itu, pendidikan akan selalu dituntut untuk terus melakukan inovasi sehingga dapat menciptakan generasi yang berkualitas dan cemerlang. Hal ini dikarenakan suatu negara dikatakan maju salah satunya dapat dilihat dari kualitas pendidik-annya. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 21 ayat (2) tentang Standar Proses bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan melalui pengembangan budaya membaca serta menulis. Sehingga dalam pendidikan maupun pengajaran, kemampuan menulis mempunyai kedudukan yang penting dan strategis.

Menurut Tarigan (2013) dalam kurikulum sekolah keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yang meliputi keterampilan berbicara, menyimak, menulis dan membaca. Keempat keterampilan itu saling terkait satu sama lain dengan beragam cara. Sedangkan menurut Dalman (2016:1) komunikasi secara tulisan lebih sukar dari pada komunikasi yang dilakukan secara lisan. Hal ini disebabkan tulisan lebih cenderung terstruktur dan teratur karena isi pesan yang disampaikan harus diper-tanggungjawabkan.

Kegiatan menulis di sekolah dasar ada bermacam-macam, salah satunya yaitu menulis karangan narasi. Menurut Suparno dan Yunus (2012: 4.30) jika dilihat dari tujuannya ada dua macam karangan narasi, yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Dalam kenyataan, siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Menurut Shoimin (2014) model *Think Talk Write (TTW)* dapat digunakan untuk melatih keterampilan menulis peserta didik berdasarkan hasil pemikirannya sendiri.

Menurut hasil wawancara guru kelas V di SDN Gugus Langlang Yudho menyatakan kemampuan siswa dalam menulis narasi masih kurang. Hal ini didukung dengan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis ada yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yakni sebanyak 50 siswa (50,5%) belum mencapai KKM dari 99 siswa kelas V di SDN gugus Langlang Yudho Blora.

Penelitian yang mendukung, yaitu penelitian berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Analitis pada Peserta Didik” oleh Siregar pada tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada siklus I sebanyak 0% peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik,

sebanyak 15 orang (37,5%) dengan kategori baik, dan sebanyak 18 peserta didik (45%) dengan kategori cukup, sebanyak 7 peserta didik (17,5%) yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang, serta 0% memperoleh nilai dengan kategori sangat kurang. Pada siklus II meningkat menjadi 5 orang peserta didik (12,5%) memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, 27 peserta didik (67,5%) dengan kategori baik, 8 peserta didik (20%) memperoleh nilai dengan kategori cukup.

Penelitian lain yang mendukung, yaitu penelitian berjudul “Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti” oleh Ramadhanti pada tahun 2017. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan dari prasiklus dengan nilai rata-rata siswa 52,82 menjadi 69,96 pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 78,80. Selain itu, dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat meningkatkan sikap dan perilaku positif siswa selama proses belajar mengajar.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apakah model *Think Talk Write (TTW)* efektif terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN Gugus Langlang Yudho Blora?; (2) Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan model *Think Talk Write (TTW)* di kelas V SDN Gugus Langlang Yudho Blora?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini yaitu menguji keefektifan model *Think Talk Write (TTW)* terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN Gugus Langlang Yudho Blora. Dan mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan model *Think Talk Write (TTW)* di kelas V SDN Gugus Langlang Yudho Blora.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen, dengan desain penelitian *Quasi Experimental* bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gugus Langlang Yudho, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora. Terdiri atas SDN 1 Banjarejo sebagai kelas eksperimen, SDN Sendanggayam sebagai kelas kontrol, dan SDN 2 Wonosemi sebagai kelas uji coba. Teknik pengambilan sampel yakni dengan *cluster random sampling*, dari populasi yang berjumlah 99 siswa diperoleh SDN Sendanggayam dengan 22 siswa sebagai kelas kontrol dan SDN 1 Banjarejo dengan 31 siswa sebagai kelas eksperimen. Variabel yang digunakan dan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model *TTW*, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis karangan narasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu rubrik penilaian karangan narasi, RPP,

lembar pengamatan keterampilan guru menggunakan model *TTW*, dan lembar pengamatan aktivitas siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data awal dan analisis data akhir. Teknik analisis data awal meliputi uji normalitas dan homogenitas. Teknik analisis data akhir meliputi uji normalitas dan homogenitas data akhir, uji hipotesis dengan t-tes dan N-gain. Uji t-tes digunakan untuk menentukan keefektifan model pembelajaran yang digunakan. Sedangkan uji N-gain digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar keterampilan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Siswa

Setelah penelitian dilakukan diperoleh data *pretest* dan *posttest*. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis sebagai data awal dan data akhir. Dari analisis data awal diperoleh pada kelas kontrol rata-rata kelas 46,875, varians 80,915, nilai terendah 37,5, dan nilai tertinggi 75. Sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata kelas 50,425, varians 127,223, nilai terendah 31,25, dan nilai tertinggi 75. Dari data akhir (*posttest*) dapat diketahui pada kelas kontrol rata-rata kelas 61,93, varians 96,388, nilai terendah 43,75, dan nilai tertinggi 75. Sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata kelas 68,75, varians 106,771, nilai terendah 50, dan nilai tertinggi 81,25.

Uji Normalitas dan Homogenitas

Data awal diuji normalitasnya dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistic 21*. Sehingga diperoleh hasil nilai signifikansi kelas kontrol adalah $0,457 > 0,05$ sehingga data tersebut normal. Selanjutnya nilai signifikansi kelas eksperimen adalah $0,408 > 0,05$ berarti data normal. Uji homogenitas data awal diperoleh bahwa nilai signifikansi data kelas kontrol dan eksperimen adalah $0,220 > 0,05$. Sehingga diperoleh simpulan bahwa data awal kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen.

Uji T-tes

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus *t-test* satu pihak. Namun sebelumnya perlu diuji varians dari dua kelas apakah homogen atau tidak, hasil yang diperoleh $F_{hitung} = 1,107$ dan harga $F_{tabel} = 2,00$ (dilihat dari tabel F). Maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,107 < 2,00$) artinya varians homogen.

Tabel 1 Hasil uji T-tes

T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
3,147	1,675	$T_{hitung} > T_{tabel}$

3,147 > 1,675 maka
Ha diterima.

Dari hasil penghitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,147. Untuk t_{tabel} dapat dilihat pada *T Table Statistics* dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$, dengan taraf kesalahan 5 %, maka harga $t_{tabel} = 1,675$. Sehingga diperoleh $t_{hitung} 3,147 > t_{tabel} 1,675$ maka Ha diterima atau hasil belajar dengan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* lebih besar dari pada hasil belajar dengan model pembelajaran konvensional.

Uji N-gain

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, dilakukan uji N-gain. Hasil uji N-gain dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2 Data Peningkatan Hasil Belajar

Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Rata-rata N-gain	Kriteria
Kontrol	22	46,875	61,93	0,274	Rendah
Eksperimen	311	50,425	68,75	0,367	Sedang

Berdasarkan tabel di atas diketahui 274 lebih kecil dari rata-rata N-gain kelas eksperimen yaitu 0,367. Artinya yang memiliki perubahan lebih besar adalah kelas eksperimen. Berikut diagram yang menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa.

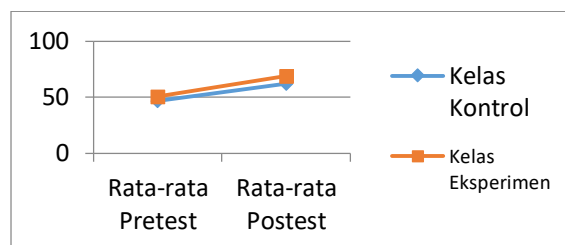
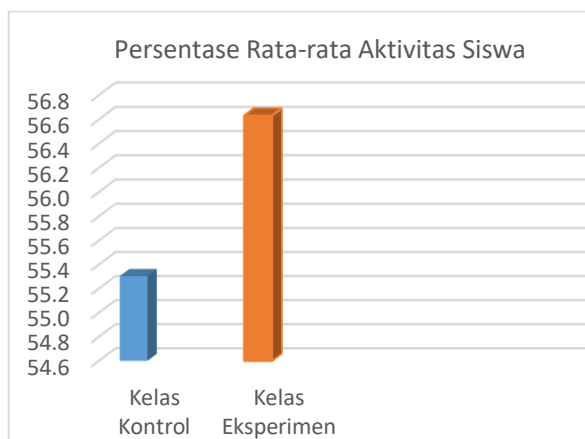


Diagram 1 Peningkatan Hasil Belajar

Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh melalui lembar pengamatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui rekapitulasi lembar pengamatan aktivitas siswa.



Gambar 2 Perbedaan Rata-rata Aktivitas Siswa kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram rata-rata observasi aktivitas siswa kelas kontrol selama empat kali proses pembelajaran memiliki rata-rata 55,3%, sedangkan rata-rata aktivitas siswa pada kelas eksperimen adalah 56,63%. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *TTW* efektif digunakan pada proses pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas siswa. Hasil penelitian tersebut diperkuat penelitian lain, yakni:

Penelitian dengan judul “*The Use of Think-Talk Write Strategy to Improve Students Writing Skill for Junior High School Students*” oleh Prasetyaningrum tahun 2016. Hasil penelitian diperoleh t_{hitung} sebesar 5,79 dan t_{tabel} sebesar 2,042, dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *TTW* dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmah dengan judul “*Improving Students’ Score in Writing Descriptive Text through Think Talk Write Strategy*” tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *TTW* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil pretes dan postes siswa, yakni rata-rata pretes sebesar 65,5 dan rata-rata postes sebesar 76,6.

Penelitian berjudul “*Investigating Think Talk Write (TTW) Learning Model to Enhance Primary Students’ Writing Skill*” oleh Kurniawan, dkk. tahun 2018. Hasil penelitian ini adalah data *pretest* dan *posttest*, rata-rata skor *pretest* 60,94 dengan kategori cukup terampil sedangkan pada *posttest* meningkat menjadi 75,67 dengan kategori terampil.

Penelitian yang dilakukan oleh Prayoga tahun 2017 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Narasi melalui Penerapan Program Literasi Berbantuan Media Buku Cerita Anak pada Siswa SD”. Hasil yang diperoleh pada siklus I sebesar 60% (14 siswa) mendapatkan nilai diatas KKM, yaitu 74,88. Pada siklus II meningkat menjadi 87% atau sebanyak 20

siswa memperoleh nilai 82,46, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 96% atau sebanyak 22 siswa memperoleh nilai 86,45.

Penelitian yang dilakukan oleh Siregar pada tahun 2018 dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Analitis pada Peserta Didik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi *TTW* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi analitis siswa. Peningkatan skor rata-rata keterampilan menulis eksposisi analitis adalah sebesar 35%, yaitu dari rata-rata 32,5% menjadi 67,5%. Pembelajaran dikatakan berhasil karena peserta didik yang mendapatkan skor di atas KKM mencapai 80%. Peserta didik memberikan respons yang positif dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi analitis dengan menggunakan strategi *TTW*, yakni dengan skor 92%.

Penelitian berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi dengan Media Cetak” yang dilakukan oleh Puspitasari, dkk. (2018). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kualitas proses dari siklus I dengan skor rata-rata 71,42 meningkat pada siklus II dengan skor rata-rata 90,47. Kemudian, peningkatan keterampilan menceritakan kembali isi teks biografi pada siklus I dengan skor rata-rata 70,42 meningkat pada siklus II dengan skor rata-rata 82,80.

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model *Concept Sentence* Berbantuan Media Visual” yang dilakukan oleh Febriasari dan Purwanti tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor total 22,5 dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II menjadi 31,5 dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh jumlah rerata skor 20,86 dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II menjadi 29,34 dengan kategori sangat baik. Keterampilan menulis karangan narasi siswa siklus I memperoleh rata-rata kelas 73 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 67,5% dan meningkat pada siklus II menjadi 79,81 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 87,5%.

Penelitian yang dilakukan oleh Krisnawati, dkk. tahun 2016 dengan judul “Metode *Mind Mapping* Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelompok kontrol hanya memperoleh nilai 74,91, sedangkan siswa kelompok eksperimental berhasil mencapai nilai 79,08.

Penelitian yang dilakukan oleh Angkotasan dan Jalal pada tahun 2017 dengan judul “Perbandingan Model Pembelajaran *Problem Solving* dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write (TTW)* pada Materi Program Linier terhadap Aspek Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem solving* lebih efektif dari pada

model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dalam meningkatkan kemampuan representasi matematis mahasiswa pada materi program linier.

Penelitian yang dilakukan oleh Annisyah berjudul "Efektivitas Strategi TTW (*Think, Talk, and Write*) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN Wiyung I Surabaya" pada tahun 2018. Hasil analisis data menunjukkan bahwa strategi TTW (*Think, Talk, and Write*) efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas IV SDN Wiyung I Surabaya. Sebanyak 23 siswa mengalami kenaikan nilai pada *post-test* yang dibandingkan dengan nilai siswa sebelumnya dengan rata-rata 79,074 dari 61,481.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN gugus Langlang Yudho Blora, dapat diambil simpulan bahwa model *Think Talk Write* (TTW) efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN gugus Langlang Yudho Blora. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji t-tes yang menunjukkan bahwa t_{hitung} tes akhir (2,219) > t_{tabel} (1,675). Rata-rata N-gain kelas dengan model konvensional sebesar 0,247 dengan kriteria rendah. Sedangkan pada kelas dengan model TTW rata-rata N-gain yaitu 0,309 termasuk dalam kriteria sedang. Hasil pengamatan aktivitas siswa diperoleh rata-rata aktivitas siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa model TTW sebesar 56,63% lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata aktivitas siswa pada kelas kontrol dengan penerapan model konvensional yakni hanya sebesar 55,3 %.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd., selaku dosen pembimbing, Nugraheti Sismulyasih S.B., S.Pd., M.Pd., selaku mitra bestari I, Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd., M.Pd., selaku mitra bestari II, dan Novi Setyasto, S.Pd., M.Pd., selaku penyunting bahasa Inggris yang telah berkenan memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam menyusun manuskrip ini.

DAFTAR PUSTAKA

Annisyah, Putri, & Maryam Isnaini Damayanti. (2018). Efektivitas Strategi TTW (*Think, Talk, and Write*) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi di Kelas IV SDN Wiyung Surabaya. 6 (10): 1886-1895.

Angkotasari, Nurma, & Ariyanti Jalal. (2015). Perbandingan Model Pembelajaran Problem Solving dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) pada Materi Program Linier terhadap Aspek Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan MIPA*, e-ISSN 2598-3822: 99-108.

Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pres.

Febriasari, Lolita Kurnia, & Eko Purwanti. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model *Concept Sentence* Berbantuan Media Visual. *Joyful Learning Journal*, 3 (1): 56-60.

Krisnawati, I Gusti Ayu, dkk. (2016). Metode *Mind Mapping* Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi. ISSN 0854-9613, 23 (45): 130-138.

Kurniawan, Otang, Titik Yuliani, & Mansur. (2018). *Investigating Think Talk Write (TTW) Learning Model to Enhance Primary Students' Writing Skill*. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education*, 1 (1): 52-59.

Prastyaningrum, Ari. (2016). The Use of Think-Talk Write Strategy to Improve Students Writing Skill for Junior High School Students. *International Conference on Elementary and Teacher Education*, ISBN : 978-602-98097-4-9: 505-512.

Prayitno, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.

Prayoga, Randy Putri, dkk. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Narasi melalui Penerapan Program Literasi Berbantuan Media Buku Cerita Anak pada Siswa SD. EISSN: 2502-471X: 1498-1503.

Puspitasari, Pipit Dewi, dkk. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi dengan Media Cetak. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 6 (1): 232-244.

Rahmah, Leny Sali. (2017). *Improving Students' Score in Writing Descriptive Text through Think Talk Write Strategy*. *International Journal of English and Education*, 6 (4): 180-193.

- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, Elvilida Sari. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Analitis pada Peserta Didik. *Journal of Education Action Research*, ISSN 2580-4790, 2 (3): 285-289.
- Suparno, & Muhamad Yunus. 2012. *Keterampilan Dasar Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, Sony Ari, & Mila Rosya. (2018). Efektivitas Penggunaan Model *Think Talk Write* Berbantuan Media Komik Strip dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Dialog Sederhana Siswa Kelas V SD 1 Tritis. *Jurnal Kredo*, 1 (2): 148-161.